

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PUSAT BIAYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA RS. UMUM MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**AJIJAH SELLA
178330185**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/12/24

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PUSAT BIAYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA RS. UMUM MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**AJIJAH SELLA
178330185**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/12/24

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PUSAT BIAYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA RS. UMUM MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:
AJIJAH SELLA
178330185**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Nama : Ajjiah Sella

NPM : 178330185

Program Studi : Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)


(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Rana Fathinah Ananda, SBA, MMgt, Ph.D.CIMA)
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Ajjiah Sella
178330185

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajjiah Sella
NPM : 178330185
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada RS.U Muuhammadiyah Sumatera Utara”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 24 September 2024
Yang menyatakan,



Ajjiah Sella
178330185

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of responsibility accounting and cost centers on company performance at RS.U Muhammadiyah North Sumatra, Medan. This research used a population of 32 people at RSU Muhammadiyah North Sumatra, Medan. This research approach used an associative approach, the sampling method is purposive sampling, namely 30 people, data obtained by distributing questionnaires to employees. The research hypothesis was tested using the multiple linear regression method with the help of SPSS. The results of this research shared that the effect of responsibility accounting had a positive and significant effect on company performance, cost centers had a positive and significant effect on company performance and the effect of responsibility accounting and cost centers have a positive and significant effect on company performance.

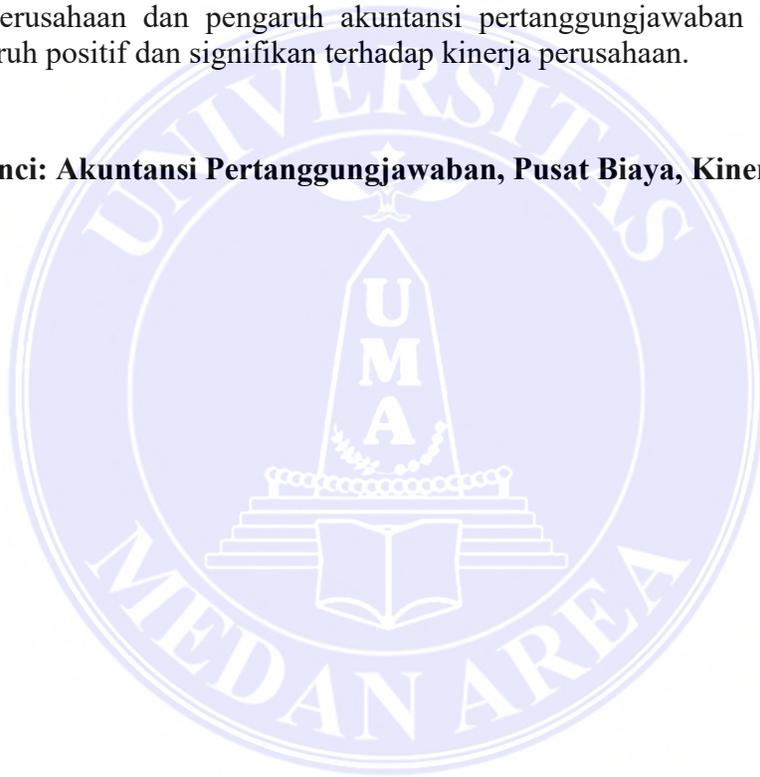
Keywords : *Responsibility Accounting, Cost Center, Company Performance*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya terhadap kinerja perusahaan di RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 32 orang di RSU Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, metode pengambilan sampelnya adalah purposive sampling yaitu 30 orang, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, pusat biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Pusat Biaya, Kinerja Perusahaan



RIWAYAT HIDUP



Nama	Ajjiah Sella
NPM	178330185
Tempat, Tanggal Lahir	Tani Asli, 17 Mei 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Tukiman
Ibu	Susri Wati
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri 105274 Tanjung Gusta
SMP	SMP Swasta Tri Karya
SMK	SMK Negeri 9 Medan
Riwayat Studi Di UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Medan Area
Pengalaman Kerja	Mengajar - RA. As-Syukrillah (Sampai Sekarang)
No HP/Wa	0857-6263-5737
E-mail	Ajjiahsella17@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, sholawat dan salam kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada RS.U Muuhammadiyah Sumatera Utara”**.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Rana Fathinah Ananda, SE,M.Si

4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku dosen pembimbing, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Khalik Pratama, SE, M.Sc selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Bapak berikan kepada peneliti.
7. Kepada Ibunda dan Ayahanda saya Sustriwati dan Tukiman terimakasih telah menjadi ibu dan ayah terhebat, terimakasih untuk cinta, pengorbanan, kasih sayang serta doa yang tak bisa penulis balaskan.
8. Kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik, dan dukungan yang membangun, senantiasa peneliti terima.

Medan, 24 September 2024



Ajjiah Sella
178330185

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.	6
1.5 Manfaat Penelitian.	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	7
2.1.2 Pusat Pertanggungjawaban	9
2.1.3 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban.....	11
2.2 Pusat Biaya	14
2.3 Kinerja Perusahaan	15
2.3.1 Teori Pengukuran Kinerja Perusahaan	16
2.3.2 Kriteria Penilaian Kinerja Manajer.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Konseptual.....	22
2.6 Hipotesis	24
2.6.1 Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan	24
2.6.2 Pengaruh Biaya Pusat Terhadap Kinerja Perusahaan	25
2.6.3 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan	25
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	27

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1 Populasi Penelitian	28
3.2.2 Sampel Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1 Jenis Data	32
3.4.2 Sumber Data	32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.	33
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Uji Normalitas	33
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	34
3.6.5 Uji Multikolinearitas	35
3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.6.7 Uji Hipotesis	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum RS. Umum Muhammadiyah Sumatera Utara Medan	39
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Deskripsi Data	40
4.2.2 Uji Validitas	48
4.2.3 Uji Reliabilitas	50
4.2.4 Uji Normalitas	55
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.6 Uji Multikolinearitas	58
4.2.7 Analisa Regresi Linier Berganda	59
4.2.8 Uji R ²	60
4.2.9 Uji t	61
4.3 Pembahasan Penelitian	63
4.3.1 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan	63
4.3.2 Pengaruh Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan	65
4.3.3 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan	66
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67

5.2 Saran67

DAFTAR PUSTAKA69

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Laba dan Beban RS.U MUhammadiyah tahun 2018-2022 4

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu 21

Tabel 3.1: Waktu Penelitian..... 27

Tabel 3.2: Sampel Penelitian 29

Table 3.3: Definisi Operasional Variabel 30

Tabel 4.1: Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....41

Tabel 4.2: Profil Responden Menurut Pendidikan Terakhir.....42

Tabel 4.3: Profil Responden Masa Jabatan.....42

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden 43

Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban 49

Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Akuntansi Pusat Biaya 49

Tabel 4.7: Hasil Uji Validitas Kinerja Perusahaan50

Tabel 4.8: Hasil Uji Realibilitas51

Tabel 4.9: Realibilitas *Statistic* Akuntansi Pertanggungjawaban 54

Tabel 4.10: Realibilitas *Statistic* Pusat Biaya 54

Tabel 4.11: Realibilitas *Statistic* Kinerja Perusahaan 54

Tabel 4.12: Uji Normalitas55

Table 4.13: Hasil Uji Multikolinearitas58

Table 4.14: Hasil Regresi Linier Berganda59

Tabel 4.15: Koefisien Determinasi (R^2)61

Tabel 4.16: Uji t (Parsial).....62

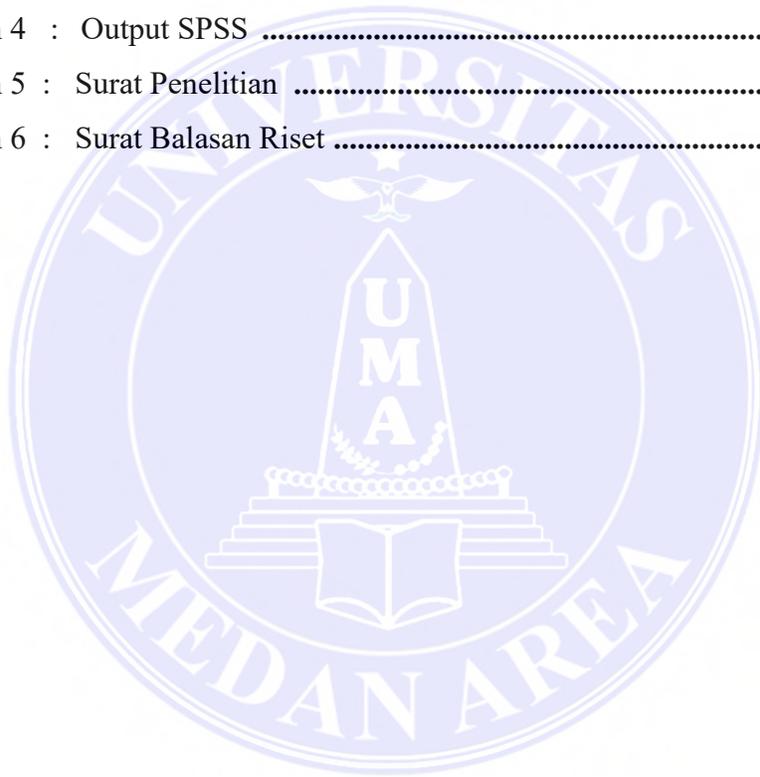
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 : Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 : Grafik Plot Uji Normalitas	56
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Akuntansi Pertanggungjawaban	71
Lampiran 2 : Kuesioner Pusat Biaya	73
Lampiran 3 : Kuesioner Kinerja Perusahaan	75
Lampiran 4 : Output SPSS	81
Lampiran 5 : Surat Penelitian	85
Lampiran 6 : Surat Balasan Riset	86





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki visi-misi yang ingin dicapai sebagai dasar dalam menjalankan perusahaan. Dalam perjalanan mencapai visi-misi tersebut, pengaruh lingkungan di mana perusahaan berkembang akan sangat berpengaruh. Pengaruh lingkungan tersebut bisa saja menghambat perusahaan untuk berkembang. Agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, maka tugas manajemen menjadi semakin berat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, desentralisasi banyak dipilih oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penerapan desentralisasi tersebut menyebabkan pentingnya penilaian kinerja dalam perusahaan secara individual. Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja manajerial maka perusahaan melakukan penilaian kinerja untuk setiap individu manajer. Adapun unsur-unsur dari kinerja yang akan dinilai dalam penilaian kinerja menurut (Latif Adam 2016) meliputi kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran dan kemampuan bekerja sama. Semua unsur tersebut akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja setiap individu.

Akuntansi pertanggung jawaban yang digunakan untuk mengukur prestasi manajer pusat biaya adalah informasi akuntansi pertanggung jawaban pusat biaya masa lalu. Menurut (Mulyadi 2020) bahwa akuntansi pertanggung jawaban pusat biaya yang berupa pertanggung jawaban pengeluaran biaya masa lalu bermanfaat sebagai penilaian kinerja manajer pusat pertanggung jawaban dan memotivasi manajer pusat

biaya. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggung jawab. Dengan wewenang dan tanggungjawab tersebut akan memudahkan pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan dan badan usaha lainnya karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, kemudian mengetahui unit yang bertanggungjawab atas aktivitas tersebut serta menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien.

Rudianto (2013:176) menyatakan akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan. Dan Mulyadi (2012:389) menyatakan bahwa penilaian kinerja akan berjalan secara efektif apabila didalamnya diklasifikasikan dengan jelas pusat-pusat pertanggungjawaban yang dapat dibedakan menjadi pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi. (Ramadhan, 2019) kinerja manajer pusat pendapatan diukur dari kemampuannya memperoleh pendapatan, hal itu dapat dilakukan dengan meluaskan pangsa pasar sehingga jumlah penjualan meningkat pada saat harga sama dengan pesaing atau meningkatkan harga jual pada unit penjualan yang sama. (Widia Astuty, dkk (2019) pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajernya bertanggungjawab atas biaya tersebut. Menurut (Widia Astuty, dkk (2019) pusat laba merupakan pusat

pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas laba yang dibentuk oleh pusat tersebut atau pusat pertanggungjawaban dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat kemampuannya memperoleh laba. Menurut (Harefa 2014) Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja perusahaan ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian dari (Fahmi, 2019) yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Ada pula penelitian dari (Catsy, 2019) yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang cukup terhadap prestasi kerja. Lalu penelitian dari (Oktaviani, 2018) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat biaya. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, tempat, tahun dan perusahaan. Dibawah ini adalah berikut tabel Laba dan beban sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laba dan Beban RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Tahun 2018-2022

(dalam rupiah)

Tahun	Laba	Beban
2018	12.683.326.373.44	23.488.658.053,38
2019	9.544.865.976.94	18.964.477.310,92
2020	13.407.630.577.16	17.534.839.348,34
2021	12.003.413.563.28	18.485.695.027,06
2022	7.204.762.185.05	17.909.809.863,74

Sumber : Diolah berdasarkan laporan keuangan pada RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Dari tabel diatas RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan pada laba mengalami penurunan pada setiap tahunnya dari tahun 2020-2022. Sedangkan beban pada tahun 2020 sebesar Rp. 17.534.839.348,34, pada tahun 2021 beban mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.485.695.027,06, dan pada tahun 2022 beban mengalami penurunan sebesar Rp. 17.909.809.863,74. Jadi dapat dikatakan penurunan laba mempengaruhi kinerja pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan adanya peningkatan beban pada perusahaan.

Data tersebut menunjukkan selisih yang ada dari tahun ke tahun selalu dalam jumlah yang besar, sehingga dapat dikatakan bahwa manajer pusat biaya belum memprediksi jumlah pengeluaran biaya. Dimana manajer pusat biaya diberikan peran merencanakan biaya dan menyajikan informasi rencana tersebut dalam bentuk anggaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Mulyadi, 2011, hal.132) yaitu kinerja perusahaan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian manajer keuangan dalam perusahaan

perlu mengambil kebijakan tertentu pengeluaran biaya yang ditetapkan sebelum dapat tercapai

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja perusahaan Pada RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas yaitu keadaan Akuntansni pertanggungjawaban dan pusat biaya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan bahwa untuk meningkatkan laba dan beban perusahaan kinerja perusahaan yang besar berpotensi dalam memperluas sebuah usaha. Perusahaan yang berukuran besar seperti perusahaan energi memiliki kesempatan yang besar dalam mendapatkan sumber pendanaannya. Dalam mengatur kinerja perusahaan membutuhkan struktur aset yang baik demi menunjang setiap kegiatan yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Akuntansi pertanggung jawaban berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah pusat biaya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah Akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui Akuntansi pertanggung jawaban berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pusat biaya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui Akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah pengalaman penulis tentang analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam meningkatkan kinerja manager Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara di Medan.
2. Bagi Alumni, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak kampus yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi berkaitan dengan kerjasama dengan pihak perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk perbaikan kinerja keuangan dimasa mendatang.
4. Bagi Peneliti lain, penelitian ini bermanfaat dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut (Widia Astuty, dkk, 2019) Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan media pengendalian biaya (input) dan atau pendapatan (output) dengan menghubungkan biaya dan atau pendapatan tersebut dengan tempat dimana biaya atau penghasilan terjadi. Manajemen bertanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang optimum antara biaya (input) dengan pendapatan (output).

Melalui konsep pusat pertanggungjawaban tersebut, maka kinerja manajer dan kinerja unit organisasi dapat dinilai tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan media pengendalian biaya (input) dan atau pendapatan (output)

dengan menghubungkan biaya dan atau pendapatan tersebut dengan tempat dimana biaya atau penghasilan terjadi. Manajemen bertanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang optimum antara biaya (input) dengan pendapatan (output). Melalui konsep pusat pertanggungjawaban tersebut, maka kinerja manajer dan kinerja unit organisasi dapat dinilai tingkat efisiensi dan efektifitasnya.

Akuntansi pertanggung jawaban merupakan keluaran sistem akuntansi pertanggung jawaban. Menurut (Daljono 2019) Pada hakikatnya akuntansi pertanggung jawaban adalah aspek sistem pengendalian manajemen, yang berkaitan dengan pemberian informasi untuk memudahkan manajemen mengendalikan kegiatan operasional dan mengevaluasi prestasi”.

Menurut (Ardi 2019) “Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu organisasi yang dikepalai oleh manajer yang bertanggung jawab”. Dalam kaitan ini, suatu organisasi kita umpamakan sebagai kumpulan dari beberapa pusat pertanggung jawaban yang digambarkan sebagai kotak-kotak dalam bagan organisasi. Akuntansi pertanggung jawaban adalah bentuk akuntansi khusus yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja segmen bisnis”.

Menurut (Charles Sycilia 2021) definisi lain dari akuntansi pertanggung jawaban yaitu akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggung jawaban pada keseluruhan organisasi itu dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan. Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan

bahwa akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang ada dalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai alat pengawasan manajemen. Selain itu sistem akuntansi yang menyusun dan melaporkan pendapatan serta biaya untuk pusat pertanggung jawaban.

Dari beberapa defenisi para ahli tentang akuntansi pertanggungjawaban, dapat saya katakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengendalikan biaya-biaya yang ada diperusahaan. Agar tidak terjadi suatu penyelewengan biaya yang tidak terduga dan sebagai alat pengukur kinerja manajer maupun karyawan.

2.1.2 Pusat pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban dibagi menjadi empat bagian pusat pertanggungjawaban antara lain yaitu;

1. Pusat Pendapatan (*Revenue Centre*)

Pusat pendapatan merupakan suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya dinilai berdasarkan pendapatan yang dihasilkan. Manajer di pusat pendapatan tidak mempunyai keleluasaan atau pengendalian terhadap aktiva yang tertanam atau biaya item atau jasa yang dijual Mereka hanya mengendalikan biaya pemasaran dan forma yang diukur dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan/sasaran penjualan yang ditentukan dimuka, di antara restriksi biaya yang khusus. Untuk menerima motivasi yang optimal dari manfaat pengendalian, manajer pusat pendapatan harus berpartisipasi

dalam proses penentuan sasaran dan harus menerima dengan tepat waktu umpan balik dari hasil performa mereka.

2. Pusat Biaya (*Cost Centre*)

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas biaya tersebut. Manajer yang bertanggung jawab atas pusat biaya mempunyai keleluasaan dan pengendalian biaya pada penggunaan fisik dan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tidak mempunyai pengendalian atas pendapatan, karena aktivitas pemasaran bukanlah tanggungjawab mereka. Keputusan investasi, seperti membeli mesin tambahan atau meningkatkan persediaan bahan baku dan suplai, dibuat pada tingkat organisasi yang lebih tinggi. Selama proses perencanaan, manajer pusat biaya diberi kuota produksi dan dapat berpartisipasi dalam menentukan tujuan biaya yang realistis dan wajar untuk tingkat keluaran yang diantisipasi. Hasilnya secara berkala dilaporkan kepada manajer dalam bentuk laporan yang membandingkan biaya actual yang terjadi, dengan biaya yang dianggarkan.

3. Pusat Laba (*Profit Centre*)

Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer pusat pertanggungjawaban atas laba yang dibentuk oleh pusat tersebut atau pusat pertanggungjawaban dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat kemampuannya memperoleh laba. Manajer dinilai dengan basis efisiensi mereka dalam menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Keleluasaan mereka dalam biaya termasuk biaya-

biaya untuk menghasilkan produk atau memberikan jasa. Tanggung jawab mereka adalah lebih luas daripada manajer pusat biaya dan pendapatan, karena mereka bertanggung jawab untuk fungsi distribusi dan fungsi manufacturing.

4. Pusat Investasi (*Investment Centre*) Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer bertanggung jawab atas pendapatan, biaya dan investasi. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai margin kontribusi yang spesifik dan tujuan laba dan untuk efisiensi dalam utilitas aktiva. Mereka diharapkan untuk mendapatkan suatu keseimbangan yang sehat antara laba yang dicapai dan investasi dalam sumber daya yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur performa mereka dan dalam menentukan ganjaran mereka termasuk ROA, rasio perputaran dan “*Rasidual Income*”. Karena mereka bertanggung jawab untuk setiap aspek operasi, manajer pusat investasi dinilai dalam keadaan yang sama seperti eksekutif puncak

2.1.3 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

1. Syarat - syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Mulyadi (2010) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu :
 - a. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.

- b. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap angkatan manajemen.
- c. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam organisasi.
- d. Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.
- e. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab

Atau kelima syarat tersebut dapat diuraikan menjadi :

- 1) Struktur Organisasi Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang menjadi acuan untuk pengelompokan aktivitas. Dan setiap kelompok mempunyai tugas masing-masing dalam melaksanakan kegiatan diperusahaan tersebut. Menurut (Hasibuan 2019) Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, departemen organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.
- 2) Penyusunan Anggaran

Anggaran adalah rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif. Tujuan dari penyusunan anggaran tersebut untuk mencapai laba yang maksimum. Dalam penyusunan anggaran tersebut memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya yang tepat agar sumber daya yang ada diperusahaan dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Dan dapat terhindar dari penyimpangan biaya yang tidak terduga.

Menurut Anthony & Govindarajan yang dialih bahasakan oleh Kurniawan dan Krista (2013:73), Anggaran didefinisikan sebagai alat penting untuk perencanaan dan pengendalian pendek yang efektif dalam organisasi

3) Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya yaitu biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Menurut (Simamora 2023), Biaya terkendali adalah biaya dalam sebuah pusat pertanggungjawaban yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban selama rentang waktu tertentu. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah setiap biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban dalam rentang waktu tertentu.

4) Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan biaya, untuk kepentingan pengendalian biaya, yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat dan meringkas biaya-biaya dalam hubungannya dengan tingkat-tingkat manajemen yang bertanggungjawab. Oleh karena itu, biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajemen, maka biaya-biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

5) Laporan Pertanggungjawaban

Laporan Pertanggungjawaban adalah laporan akuntabilitas. Manajer yang memiliki wewenang untuk mengendalikan aktivitas harus mempertanggungjawabkan tindakannya. Laporan pertanggungjawaban dibuat secara periodic. Laporan tersebut akan disampaikan kepada manajer pusat pertanggungjawaban dan manajer di atasnya. Salah satu kegunaan laporan adalah untuk mengevaluasi kinerja.

2.2 Pusat Biaya

Pusat Biaya, menurut (Anwar 2023), pusat biaya adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diukur prestasi atas dasar biayanya (nilai masukan). Setiap pusat pertanggungjawaban mengkonsumsi masukan dan menghasilkan keluaran. Dalam pusat biaya, keluarannya tidak dapat diukur secara kuantitatif atau kemungkinan manajer pusat biaya tersebut tidak dapat bertanggung jawab atas keluaran pusat biaya tersebut. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2013), pusat pertanggungjawaban yang manajernya harus bertanggung jawab atas biaya yang digunakan disebut pusat biaya. Prestasi manajer pusat biaya biasanya diukur berdasarkan kemampuannya menekan biaya yang digunakan pusat pertanggungjawabannya. Contoh pusat biaya adalah bagian produksi, yang harus mempertanggungjawabkan biaya produksi. Contoh lain adalah bagian administrasi, yang harus mempertanggungjawabkan biaya administrasi.

Pusat biaya menurut (Anwar 2023), dikelompokkan atas :“Pusat Biaya *Enjiner (Engineer Expense Center)* dan Pusat Biaya Diskresionary (*Discretionary Expense Center*)”.Berikut penjelasannya:

1. Pusat Biaya Enjiner (*Engineer Expense Center*). Pusat biaya *enjiner* adalah pusat yang sebahagian masukannya mempunyai hubungan yang jelas dengan keluarannya. Contoh dari pusat biaya enjiner ini adalah bagian produksi yang mengolah masukan berupa bahan baku dan tenaga kerja yang mempunyai hubungan secara fisik dengan produksi atau jasa yang dihasilkan.
2. Pusat Biaya *Diskresionary (Discretionary Expense Center)*. Pusat biaya *discretionary* merupakan biaya yang sebahagian besar masukannya tidak mempunyai hubungan yang jelas dengan keluarannya , karena sulit untuk dikualifikasikan. Misalnya adalah pengeluaran pada bagian akuntansi, bagian personalia, bagian hubungan masyarakat, bagian riset dan pengembangan serta bagian hukum dan keluaran dari bagian tersebut sulit diukur dengan satuan uang dan tidak mempunyai hubungan fisik dengan masukan.

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja sering didefinisikan hanya sebagai output (hasil) atau pencapaian tujuan yang telah diukur. Tapi yang sebenarnya kinerja adalah tidak hanya dari apa yang orang telah dicapai tetapi bagaimana mereka mencapainya. Menurut (Sudaryana 2021) Kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan mengacu pada seberapa baik suatu organisasi mencapai tujuan yang berorientasi pasar serta tujuan keuangan

(Raymond.2022). Pengertian kinerja perusahaan juga dikemukakan oleh (Wulandari, D. H. N. 2016) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Dari berbagai definisi kinerja perusahaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan ialah hasil yang ditunjukkan oleh sebuah organisasi atau tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut.

2.3.1 Teori Pengukuran Kinerja Perusahaan

Pengukuran kinerja adalah proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akusisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar di balik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Sistem pengukuran kinerja merupakan suatu mekanisme yang memperbaiki kemungkinan untuk perusahaan agar strategi yang dijalankan dapat berhasil (W Tirayoh 2019).

(Tambunan, R.R. 2020) ada yang membedakan pengukuran kinerja secara tradisional dan kontemporer. Pengukuran kinerja tradisional dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang dianggarkan atau biaya standar sesuai dengan karakteristik pertanggung jawabannya. Pengukuran kinerja kontemporer menggunakan aktivitas sebagai pondasi. Ukuran kinerja dirancang untuk menilai seberapa baik aktivitas dilakukan dan dapat mengidentifikasi apakah telah dilakukan perbaikan yang berkesinambungan. Pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hal yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun proses. Artinya, setiap kegiatan perusahaan harus dapat diukur dan dinyatakan keterkaitannya dengan pencapaian arah perusahaan di masa yang akan datang yang dinyatakan dalam misi dan visi perusahaan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengukuran kinerja adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer perusahaan menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur keuangan dan non keuangan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.

2.3.2 Kriteria Penilaian Kinerja Manajer

Pusat Pertanggung Jawaban Setiap organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia sebagai penggerak organisasi, tanpa adanya manusia organisasi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu semua manajer harus

mampu mengefektifkan semua sumber daya yang dimilikinya. Menurut Charles Syafrudin, dkk (2022) menyatakan bahwa : “Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang diazaskan atas kecakapan (pengalaman dan kesungguhan) serta waktu”. Dari pengertian kinerja diatas dijelaskan untuk memperoleh kinerja yang baik, seorang manajer harus mampu melaksanakan segala tugas yang telah dibebankan dan bertanggung jawab terhadap hasil yang diperoleh, sehingga memberikan motivasi yang cukup kuat dan efektif yang akan saat berarti bagi organisasi.

Menurut Fitriyah (2019) yang menyatakan bahwa : “Penilaian kinerja adalah peentuan secara priodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik dari hasil kinerja pada waktunya atas penghargaan. Menurut Fadlan (2022) penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisiensi melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.

3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atas mereka menilai kinerja manajer.

Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Menurut Nawawi (2019) penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan ada tiga tahap rinci
 - a. Penentuan daerah pertanggung jawaban dan manajer yang bertanggung jawab.
 - b. Penetapan kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja.
 - c. Pengukuran kinerja sesungguhnya .
2. Tahap penilaian terdiri dari empat rinci
 - a. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
 - c. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan.
 - d. Untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Dengan mengevaluasi penilaian kinerja manajer pusat pertanggung jawaban ada tiga kriteria yang digunakan yaitu efisiensi, efektivitas dan ekonomis. Mengemukakan bahwa efisiensi merupakan perbandingan antara

keluaran dengan masukan atau jumlah keluaran yang menghasilkan dari satu input yang kita pergunakan.

Dengan kata lain efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan benar. Ini merupakan konsep matematika, atau merupakan perhitungan ratio antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*). Hubungan antara keluaran suatu pusat pertanggung jawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berhubungan erat dengan tujuan organisasi, sedangkan efisiensi tidak ekonomis dimaksudkan sebagai penggunaan sumber daya ekonomis atau seminimal mungkin. Suatu pusat pertanggungjawaban dalam melaksanakan harus memenuhi ketiga kriteria tersebut diatas.

Penilaian manajer yang beroperasi di perusahaan menggunakan perbandingan realisasi dan prestasi kerja di perusahaan tersebut. Informasi akuntansi yang dipakai dalam pengukuran kinerja manajer adalah dana atau modal yaitu sebagai masukan (*input*) dan laba yang dihasilkan (*output*). Pada suatu pusat pertanggungjawaban, laba ini dibandingkan dengan dana operasi yang ditanamkan untuk dihasilkan . Manajer dituntut untuk meningkatkan laba atau mendapatkan laba dengan modal atau dana yang ditanamkannya. ada beberapa cara untuk menilai kinerja manajer dalam suatu perusahaan, yaitu dengan menggunakan :

a. Persentase hasil atas investasi (return on investment) atau ROI

b. Pendapatan residu (residual income)

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sehubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja manajer pusat biaya akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Uraian
Dian Oktafiani Anwar (2021)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Gotrans Logistic Cabang Manado	Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya	Penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT. Gotrans Logistic Cabang Manado belum memadai karena salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali belum diterapkan dalam penyusunan anggaran perusahaan.
Rabin Putra Ramadhan, Jullie Sondakh, Dan Syermi Mintalangi (2021)	Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Ukur Kinerja Manajerial Pada KSU Dhanadyaksa Jatim	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dan Kinerja Manajerial	Penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada KSU Dhanadyaksa Jatim telah memadai, hal ini bisa dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik yang berupa adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran yang menggunakan metode <i>bottom up</i> , pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali.

Wiwik Manulang (2021)	Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja pusat biaya	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat biaya	Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bangun Kubah Sarana sudah cukup memadai walaupun masih ada sedikit kekurangan
Adharawati, dkk (2022)	Pengaruh Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Mestika Mandiri Medan	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban, pusat biaya dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sangat berpengaruh mengukur kinerja keuangan Pada PT. Mestika Mandiri Medan.
Della Audia Saputri, dkk(2022)	Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya Pada PT.Musim Mas Medan	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat biaya	Analisis penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pusatbiaya telah diterapkan denganbaik pada PT. Musim MasMedan, terlihat dari kecilnya selisih antara anggaran danrealisasi biaya perusahaan.
Erika Sharon Dan Syermi S. E. Mintalang (2023)	Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat BiayaDalam MengukurKinerja KeuanganPada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban, pusat biaya dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam mengukur kinerjakeuangan Pada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan telah memadai.

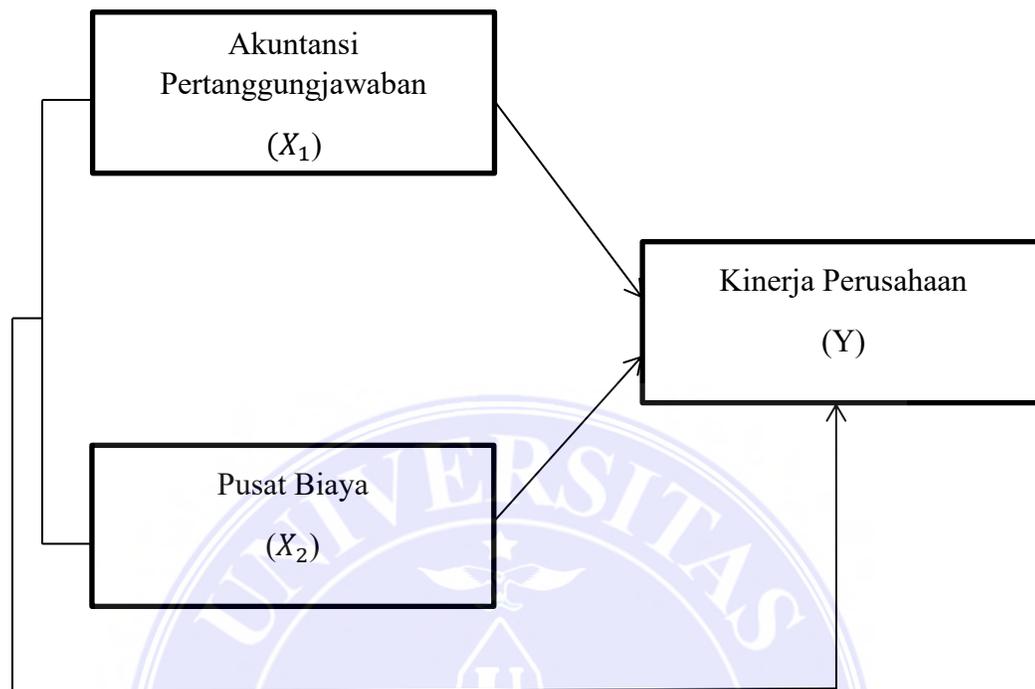
Sumber : diolah oleh peneliti 2024

2.5 Kerangka Konseptual

Akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu pertanggungjawaban atas pusat laba,pusat aktiva, pusat pendapatan dan pusat biaya yang dibutuhkan dengan

manajer yang bertanggung jawab atas pertanggung jawaban dan dibantu divisi akuntansi yang menyediakan laporan dalam bentuk harian, mingguan atau bulanan. Pada hakekatnya pelaporan pusat pertanggung jawaban menyajikan informasi untuk pengawasan manajemen yang terdiri dari seperangkat laporan yang saling berhubungan yang disediakan bagi para manajer. Informasi akuntansi pertanggung jawaban yang digunakan untuk mengukur prestasi manajer pusat pendapatan adalah informasi akuntansi pertanggung jawaban pusat pendapatan masa lalu. Informasi akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan yang berupa informasi pendapatan masa lalu bermanfaat sebagai penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dan memotivasi manajer pusat pendapatan.

Pendapatan memberikan ukuran berapa jumlah pendapatan yang akan diperoleh, sedangkan biaya memberikan ukuran penghematan biaya yang diperoleh dengan adanya perolehan pendapatan yang didasarkan pada pertimbangan kenaikan produktivitas, manajemen memerlukan akuntansi pertanggung jawaban yang berupa pendapatan dan biaya. Ukuran kinerja manajer pusat biaya adalah biaya banyak masalah yang timbul dalam pengukuran biaya sebagai ukuran kinerja, karena tidak ada akan biaya yang seratus persen dapat dikendalikan oleh manajer yang memiliki wewenang mengendalikan pusat biaya.



Sumber : diolah oleh peneliti

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

2.6 Hipotesis

2.6.1 Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, salah satunya perusahaan menginginkan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Cara untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah dengan senantiasa meningkatkan kinerja karyawan, khususnya manajer. Menurut (Linda & Dyah Kinasih, 2019) Akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan.

Berdasarkan penjabaran kerangka penelitian dan gambar kerangka penelitian dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

2.6.2 Pengaruh Biaya Pusat Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer pusat biaya. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terbukti berpengaruh signifikan terhadap Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi peranggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer pusat memiliki hubungan yang kuat serta pengaruh yang signifikan, namun penilaian kinerja manajer pusat biaya tidak hanya tergantung oleh penerapan akuntansi pertanggung jawaban tetapi juga dapat dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

H_2 : Biaya pusat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

2.6.3 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, salah satunya perusahaan menginginkan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Cara untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah dengan

senantiasa meningkatkan kinerja karyawan, khususnya manajer. Menurut (Linda & Dyah Kinasih, 2019) akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya terhadap kinerja perusahaan atau pengevaluasian kinerja (Prima, 2014). Kinerja sebagai salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Sehingga baik atau buruknya kinerja manajemen dapat dilihat dari hasil penilaian kinerja (Hasna & Rachman, 2020). Menurut hasil penelitian (Sumariyani & Kurniawan, 2020) akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja. Penelitian yang dilakukan pada hotel berbintang di Kabupaten Buleleng tersebut menggambarkan adanya kompetensi sumber daya manusia yang mempengaruhi kinerja, juga bentuk adanya komitmen perusahaan di dalamnya yang juga berdampak bagi kinerja di hotel berbintang di Kabupaten Buleleng.

H₃: Akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan data kuantitatif, dimana pada penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi (Malhotra and Hall 2015). Pada penelitian ini akan dilaksanakan pengujian yaitu pengujian pengaruh secara langsung.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RS. Umum Muhammadiyah Sumatera Utara jalan Mandala By Pass No.27, Tegal Sari Mandala I, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20223.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023		2024				
		Okt	Nov	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							

5.	Pengumpulan data dan analisis data						
6.	Penyusunan dan bimbingan skripsi						
7.	Seminar Hasil						
8.	Sidang Meja Hijau						

Sumber : Peneliti, 2024

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan berjumlah 32 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam pengambilan sampel yang akan diteliti menggunakan *nonprobability sampling*. Dari 32 penyebaran kuesioner, hanya 30 kuesioner yang kembali kepada peneliti dengan alasan karena karyawan tersebut terlihat sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Sampel pada peneliti ini adalah berjumlah 30 orang, sesuai dengan kuesioner yang diterima oleh peneliti.

Berikut daftar nama Sampel Karyawan RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No. Urut	NAMA	JABATAN
	PEGAWAI	
1	S. Fredrich Tarigan, SP	Kabag. <i>Marketing</i>
2	Seri Ukur Ginting, SE	Kabag. Operasional
3	Sarah Surbakti, SE	Kabag. <i>Funding</i>
4	Dheborah M Ginting, SE	<i>Internal Control</i>
5	Hasa Herwin Siahaan, SE	Anggota
6	Amos Gurusinga, SE	Anggota
7	Sandy Salvatore Barus, SE	Anggota
8	Rakarea Kresnata Ginting, SE	Anggota
9	Haryanti Rivo Simanungkalit, S.Kom	Anggota
10	Karonita br Ketaren, S.Kom	Anggota
11	Lilis Febriana br Perangin-angin, S.Pd	Bendahara RSU Muhammadiyah
12	Sri Ulina Sembiring, SE	Bendahara farmasi RSU Muhammadiyah
13	Evi Lestari Sitepu, SH	Anggota
14	Ramadearni Sidauruk, Amd	Anggota
15	Endang Simarmata, SE	Kasir I
16	Sekar Melati, SE	Pembuku (<i>Accounting</i>)
17	Imam Basuki, S.Kom	<i>IT</i>
18	Dapit Anta Ginting, S.kom	<i>IT 1</i>
19	Evi Monica Situngkir, S.Kom	<i>IT 2</i>
20	Marianto Sanro Saragih, Amd	Anggota
21	Wahyu Setiawan	Anggota
22	Ginta Hartama Bastanta	<i>Anggota Kasir</i>
23	Andi Suranta Sembiring, SE	<i>Ka. Keuangan RSU Muhammadiyah</i>
24	Dedek Dramadi, S.T, M.T	<i>Ka. Sub bag Sarana Prasarana</i>
25	Meliater Sitorus	<i>Dan Ru</i>
26	Sahat Berutu	<i>Anggota</i>

27	Aldi Sifa Brata Sembiring	Anggota
28	Amri	Anggota
29	Rusli	Anggota
30	Hadi purwanto	Anggota

Sumber : RSU. Muhammadiyah Sumatera Utara

3.3 Definisi Operasional Variabel

Pada sub-bab ini akan disajikan operasionalisasi pada penelitian ini, dimana pada penelitian ini variabel dibagi menjadi 2 jenis yaitu : variabel bebas/independent dan variabel terikat/dependen.

- a. Variabel Bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi variabel terikat dan variabel mediasi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Akuntansi Pertanggung jawaban dan Pusat Biaya.
- b. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah kinerja Perusahaan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indicator	Skala
Akuntansi Pertanggungjawaban (X_1)	(Widia Astuty, dkk, 2019) Akuntansi pertanggungjawaban (<i>responsibility accounting</i>) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang	1. Struktur Organisasi 2. Anggaran 3. Penggolongan Biaya 4. Sistem Akuntansi 5. Sistem Pelaporan Biaya	Rasio

	dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.		
Pusat Biaya (X₂)	menurut (Anwar 2023), pusat biaya adalah pusat pertanggung jawaban yang manajernya di ukur prestasi atas dasar biayanya (nilai masukan). Setiap pusat pertanggung jawaban mengkonsumsi masukan dan menghasilkan keluaran. Dalam pusat biaya, keluarannya tidak dapat di ukur secara kuantitatif atau kemungkinan manajer pusat biaya tersebut tidak dapat bertanggung jawab atas keluaran pusat biaya tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukan dapat diukur dalam syarat moneter. 2. Keluaran mereka dapat diukur dalam syarat fisik. 3. Jumlah rupiah operasional dari masukan diperlukan untuk menghasilkan suatu unit keluaran dapat ditentukan. 	Rasio
Kinerja Perusahaan (Y)	Pengertian kinerja perusahaan juga dikemukakan oleh (Wulandari, D. H. N. 2016) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Koodinasi 3. Evaluasi 4. Pengaturan staff (staffing) 5. Negosiasi 6. Investigasi 7. Perwakilan 8. Pengawasan 	Rasio

	sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut		
--	--	--	--

Sumber : diolah oleh peneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, berbentuk laporan keuangan RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan periode 2018-2022 dan hasil dari angket yang telah disebar.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh penulis dalam penelitian adalah data primer yang langsung melalui cara menyebar kuesioner kepada responden pada RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan . Dan data sekunder data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa data tertulis, berbentuk laporan keuangan RS.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data laporan keuangan yang di terima dari Rs.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Periode 2018-2022.

2. Teknik kuesioner. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada semua responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan kuesioner tersebut. Dan menyebarkan kuesioner kepada para karyawan di Rs.U Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Menurut Malhotra & Hall (Malhotra and Hall 2015) model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik, dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018) adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Menurut Ghozali (2018), salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized* dengan dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *heteroskedastisitas*.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3.6.5 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. (Ghozali (2016) uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi (Nugraha, 2022).

1. Apabila nilai VIF > 10 atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF < 10 atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (Yasmine, 2020) (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah Hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dalam penelitian ini ada satu model regresi yang menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat, model regresi tersebut adalah (Ghozali, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Perusahaan
a	= Bilangan Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X ₁	= Akuntansi Pertanggungjawaban
X ₂	= Pusat Biaya
e	= error

3.6.7 Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis pada penelitian ini akan diuji dua jenis hipotesis yaitu hipotesis langsung dan hipotesis tidak langsung, dimana pengujian hipotesis tersebut dilaksanakan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pengujian hipotesis pada penelitian ini.

1. Menentukan model kerangka penelitian berdasarkan hubungan antar variabel

2. Membuat struktur jalur hipotesis kerangka penelitian
3. Menganalisis pengujian dengan SPSS yang terdiri dari dua langkah, analisis substruktur 1 dan substruktur 2.

Persamaan substruktur 1

$$Y = \alpha + \beta X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja perusahaan

α = nilai *constant* kinerja perusahaan

βX_1 = Koefisien atau pengaruh Akuntansi Pertanggung jawaban

βX_2 = Koefisien atau pengaruh Pusat Biaya

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk menganalisis regresi parsial (variabel bebas dengan variabel terikat), maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai-t”, maka dapat dilihat nilai kinerja keuangannya.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis, sebagai berikut :

H_0 : Hipotesis diterima, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : Hipotesis diterima, jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) atau *R-square* adalah untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2013). Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), yaitu apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

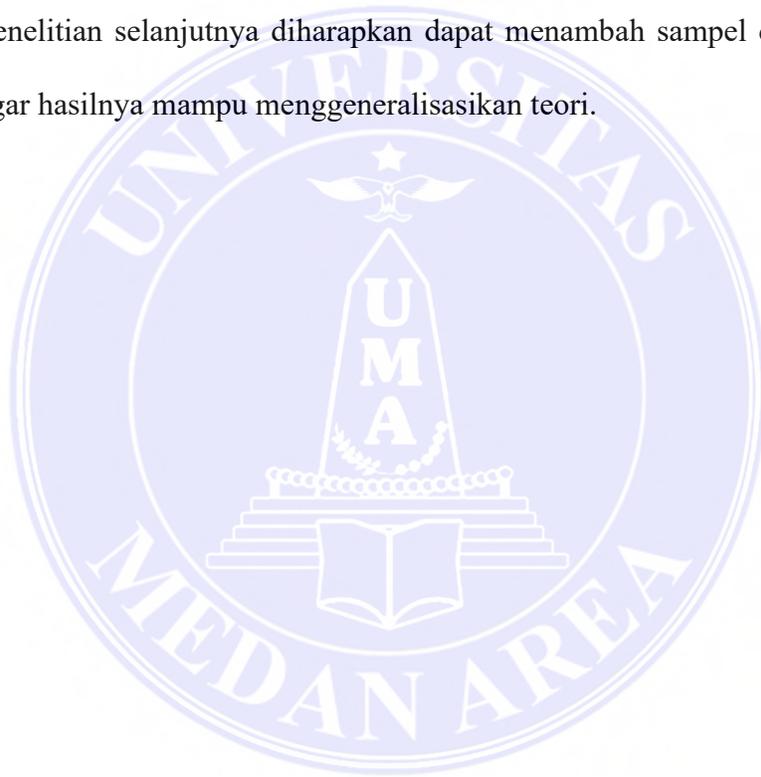
1. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa pusat biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan pusat biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kinerja perusahaan, bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi akuntansi pertanggungjawaban, semakin meningkat akuntansi pertanggungjawaban maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Maka dari itu akuntansi pertanggungjawaban harus ditingkatkan secara insentif agar kinerja perusahaan dapat berjalan lebih maksimal.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden untuk level manajer dan asisten manajer dengan sebanyak mungkin sesuai dengan pusat pertanggungjawaban agar lebih mengetahui perbedaan dari hasil penelitian.
3. Penelitiannya selanjutnya hendaklah mengembangkan variabel kinerja perusahaan. Misalnya seperti : partisipasi anggaran, komitmen organisasi ataupun variabel lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dalam penelitian agar hasilnya mampu menggeneralisasikan teori.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Iyang Sri. (2023). “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember)”. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Chotimah, Sulisty, & Mustikowati, R.I. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Ukur Kinerja Manajerial Pada KSU Dhanadyaksa Jatim. *Jurnal Riset Mahasiswa*.
- Dwijayanti, Arie. (2019). Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Jember. Jember: Skripsi Mahasiswa Universitas Jember
- Linda, Dyah Kinasih. (2019). “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko)”. *Jurnal Nominal / Volume II Nomor II*. Yogyakarta.
- Maimunah. (2014). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau*. Pekanbaru: Skripsi Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Malhotra, N. K., & Hall, P. (2015). *Student Resource Manual with Technology Manual Essentials of Marketing Research: A Hands-On Orientation Preface*
- Mengko, N. C. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Penilaian Kinerja Nonfinansial Kantor Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) Manado. *Emba*, 1(4), 1738–1747.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Rosda.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Pusat Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Mestika Mandiri Medan. Fakultas Ekonomi - Universitas Sumatera Utara
- Rahmawati, Novi (2022). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah Daerah*

- Kabupaten Indragiri Hilir. Pekanbaru: Skripsi Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Raymond. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Petanggungjawaban pusat biaya pada PT. Musim Mas Medan. Fakultas Ekonomi - Universitas Sumatera Utara.
- Sari, Dian. (2020) *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia.* EJurnal Binar Akuntansi. Vol. 2 No. 1.
- Sudaryana, Dwi (2021). “Pengaruh Penganggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemda Melalui Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Kasus : Pemda Kab Kudus)” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12. No. (2021): h. 1.15
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS.* Yogyakarta: ANDI.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: Refika Aditama.
- Supomo, Bambang & Indriantoro, Nur. 1998. *Pengaruh Struktur Dan Kultur Organisasional Terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia.* Kelola No. 18. Hal. 61-68.
- Tirayoh (2019). “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. ASEAN Motor International Cabang Manado”. *JurnalEMBA / Volume 2 Nomor 2 juni 2014.*
- Tumbuan, R. R. (2020). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Emba*, 1(3), 314–325. Selamat, Ilat dan Victorina Z.
- Wulandari, D. H. N. (2016). analisis akuntansi pertanggungjawaban pusat laba sebagai alat pengendalian dan penilaian kinerja manajer pada PT. PLN Persero Bandung.

Lampiran 1

KUESIONER AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan pada perusahaan tempat Anda bekerja saat ini

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja :

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti
- Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
- Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia
- Terdapat 4 alternatif pengisian jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - N : Netral
 - S : Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Untuk mengetahui tentang batas batas wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing pimpinan					

2.	Untuk mengetahui adanya penggolongan para karyawan					
3.	Untuk mengetahui prosedur kerja					
4.	Untuk mengetahui dengan Pembagian tugas,wewenang					
5.	Untuk mengetahui hubungan struktur dan hubungan pelaporan					
6.	Sistem anggaran yang berlaku					
7	Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan					
8	Anggaran sebagai alat daya perusahaan					
9	Setiap manajer Pertanggungjawaban berperan					
10	Setiap penyimpangan harus dianalisis					
11	Adanya pemisahan biaya					
12	Laporan keuangan dievaluasi secara rutin					
13	Prosedur pencatatan biaya harus sesuai dengan prosedur akuntansi yang ditetapkan perusahaan					
14	Pengalokasian biaya tiap dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat					
15	Semua rekening diklasifikasikan					
16	Sistem pengkodean harus Diidentifikasi					
17	Laporan keuangan dievaluasi oleh orang yang berwenang					
18	Informasi keuangan dilaporkan kepada Manajer					
19	Laporan bulanan selalu tepat waktu					
20	Dalam merencanakan biaya, harus direalisasikan					

Lampiran 2**KUESIONER PUSAT BIAYA**

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan pusat biaya pada perusahaan tempat Anda bekerja saat ini

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti
- b. Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
- c. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia
- d. Terdapat 5 alternatif pengisian jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan Keuangan di organisasi anda di evaluasi secara rutin setiap bulannya					
2.	Proses pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
3.	Pengalokasian biaya tiap pusat pertanggungjawaban harus dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat.					

4.	Semua rekening yang ada di perusahaan diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing-masing.					
5.	Sistem pengkodean harus dapat mengidentifikasi biaya-biaya menurut pihak-pihak bertanggungjawab.					
6.	Laporan keuangan di organisasi anda dievaluasi oleh orang yang berwenang di organisasi anda.					



Lampiran 3

KUESIONER KINERJA PERUSAHAAN

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja perusahaan pada perusahaan tempat Anda bekerja saat ini

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Lama Bekerja :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti
- b. Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
- c. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia
- d. Terdapat 5 alternatif pengisian jawaban, yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Manajer bapak/ibu menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan.					
2.	Manajer bapak/ibu mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.					
3.	Manajer bapak/ibu tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi maupun					

	dengan pihak lain diluar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan					
4.	Manajer bapak/ibu mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja.					
5.	Manajer bapak/ibu mengarahkan, memimpin membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
6.	Manajer bapak/ibu memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai					
7	Manajer bapak/ibu melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan, menghubungi pemasok, tawar-menawar.					
8	Manajer bapak/ibu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.					

Jawaban Responden

Responden	Akuntansi Pertanggungjawaban																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	43
2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	53
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	1	2	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	48
6	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	3	3	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	3	47
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	47
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	48
10	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	46
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	49
12	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	48
14	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	1	2	3	1	1	38
15	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	22
16	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	38
17	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	54
19	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	60
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	46
23	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	1	4	43
24	4	4	4	4	4	5	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	45
25	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	45

26	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	40
27	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	50
28	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	36
29	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	57
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	36

Responden	Pusat Biaya								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	5	1	1	4	5	29
2	4	4	4	4	4	4	3	3	30
3	1	1	1	1	1	1	4	4	14
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	3	3	3	4	29
7	4	4	4	4	4	4	5	5	34
8	4	4	4	4	4	2	4	4	30
9	3	3	3	3	3	1	3	3	22
10	4	5	4	5	4	3	5	3	33
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	2	5	4	2	3	3	4	27
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	3	3	3	2	3	5	27
15	1	1	1	3	1	2	1	1	11
16	3	4	4	3	2	2	2	2	22
17	5	5	5	5	5	4	5	4	38
18	5	5	4	3	3	4	2	1	27

19	4	4	3	3	2	2	4	4	26
20	4	4	4	4	3	3	3	3	28
21	5	5	5	5	1	1	1	1	24
22	4	4	3	3	3	2	5	4	28
23	4	5	5	1	1	2	5	5	28
24	5	4	4	4	4	3	2	3	29
25	3	4	3	2	3	2	5	3	25
26	2	4	3	3	3	3	2	5	25
27	3	4	4	3	4	3	2	3	26
28	1	4	1	1	1	2	3	3	16
29	3	5	5	4	3	3	1	1	25
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Responden	Kinerja Perusahaan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	4	1	1	4	5	37
2	1	2	2	1	4	4	3	3	23
3	4	4	3	2	1	1	4	4	31
4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	3	3	3	3	3	4	35
7	4	4	4	4	4	4	5	5	42
8	4	4	4	4	4	2	4	4	38
9	3	3	3	3	3	1	3	3	28
10	4	3	2	4	4	3	5	3	35
11	4	4	4	4	4	4	4	4	40

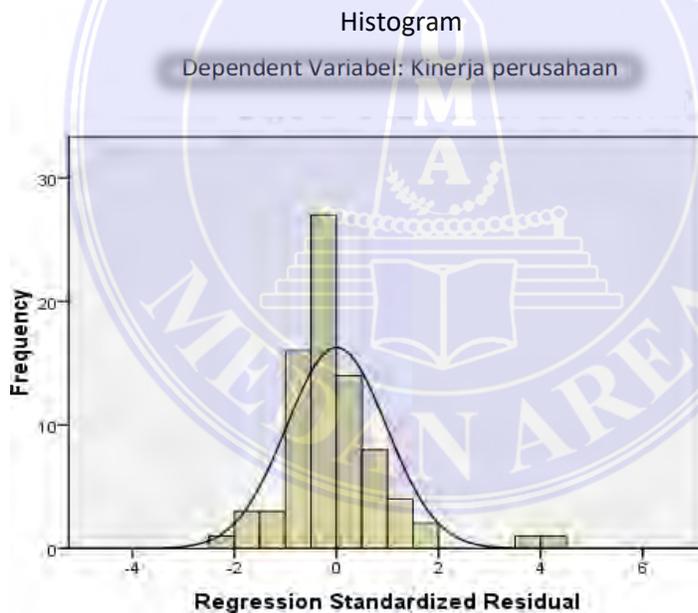
12	3	4	3	2	2	3	3	4	30
13	4	4	4	3	4	4	4	4	39
14	3	4	2	3	3	2	3	5	32
15	5	1	1	1	1	2	1	1	15
16	3	2	3	3	2	2	2	2	23
17	5	5	3	5	5	4	5	4	46
18	2	2	3	5	3	4	2	1	26
19	4	4	3	4	2	2	4	4	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	1	5	5	5	1	1	1	1	22
22	3	3	1	5	3	2	5	4	35
23	5	4	4	4	1	2	5	5	38
24	3	4	2	4	4	3	2	3	30
25	3	3	3	4	3	2	5	3	34
26	2	2	3	3	3	3	2	5	27
27	2	3	3	3	4	3	2	3	29
28	2	2	2	2	1	2	3	3	23
29	1	1	1	5	3	3	1	1	18
30	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Lampiran 4 Output SPSS

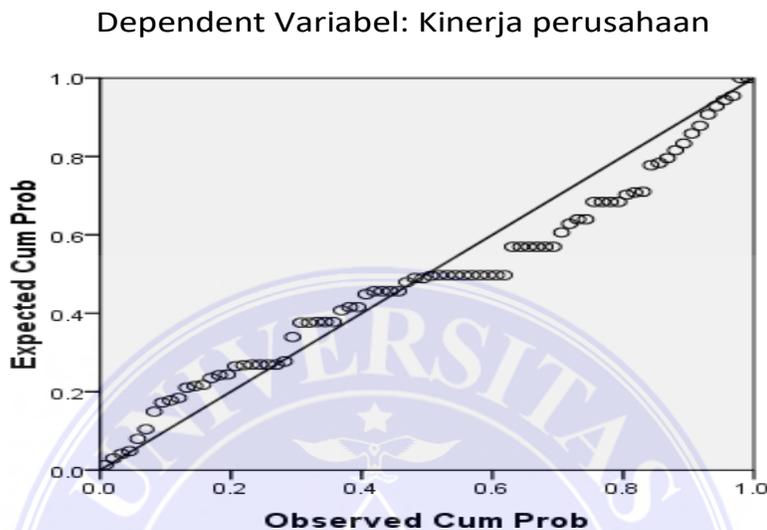
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Akt Pertanggungjawaban	Pusat Biaya	Kinerja Perusahaan
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,8667	76,8667	30,7667
	Std. Deviation	9,08858	8,08858	3,42086
Most Extreme Differences	Absolute	,173	,152	,227
	Positive	,132	,132	,157
	Negative	-,173	-,173	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		,945	,904	1,244
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334	,320	,090

Sumber : data diolah SPSS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Multikolinieritas

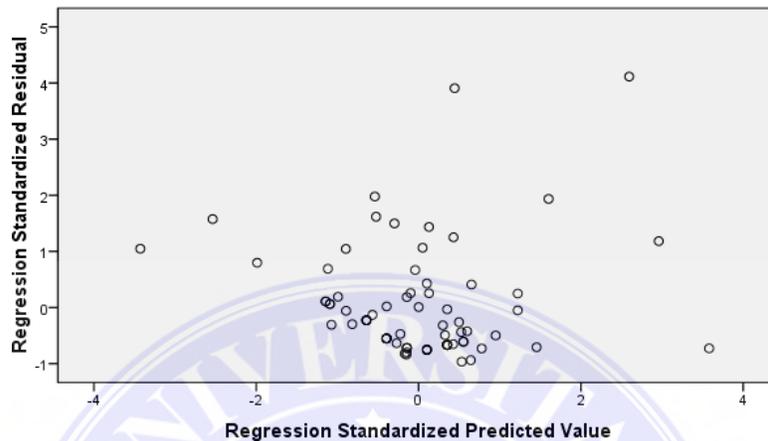
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Akunt. Pertjawaban	.145	6.908
Pusat Biaya	.147	6.782

a. Dependent Variable:
Kinerja Perusahaan

Scatterplot

Dependent Variabel: Kinerja perusahaan



Hasil Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,730	3,313		2,031	,052
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,305	,042	,810	7,301	,000
	Biaya pusat	,334	,045	,755	7,222	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,643	2,042

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban

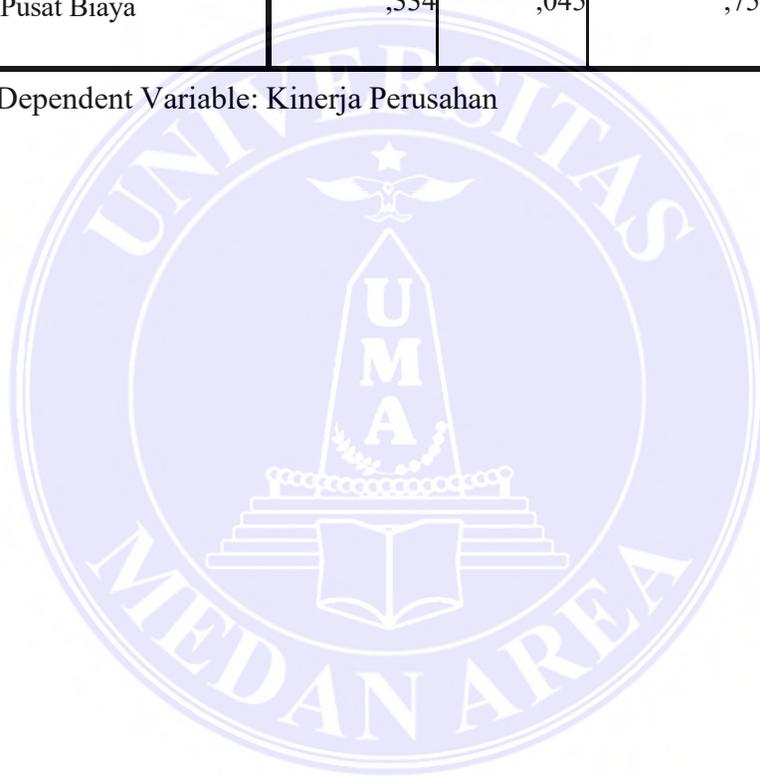
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

c. Pusat biaya

Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,730	3,313		2,031	,052
Akuntansi Pertanggungjawaban	,305	,042	,810	7,301	,000
Pusat Biaya	,334	,045	,755	7,222	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1965/FEB/01.1/VII/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Medan, 22 Juli 2024

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Ajjiah Sella
NPM : 178330185
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntansi Pertanggung jawaban dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara Di Medan

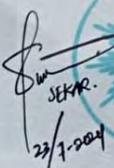
Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si





Lampiran 6 Surat Balasan Riset

